

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan akan melibatkan peserta didik mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan di Indonesia sebagaimana dalam Undang-Undang Dasar 1945 mempunyai tujuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa. Di samping itu, pendidikan juga mengajarkan tentang kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat sehingga pendidikan tersebut akan mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Salah satu pendidikan di Indonesia berkaitan dengan keberadaan bahasa Indonesia yang memiliki berbagai peran. Peran pertama bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa resmi negara yang sangat berarti dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ranah keluarga, sekolah maupun masyarakat. Adapun peranan bahasa Indonesia tersebut yaitu sebagai alat ekspresi jiwa, alat komunikasi, alat beradaptasi dan alat kontrol sosial.⁴

Pembelajaran bahasa diharapkan menjadi perantara peserta didik untuk bisa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain menggunakan gagasan, perasaan, dan menggunakan kemampuan analitis serta imajinatif yang ada dalam dirinya. Kualitas bahasa yang digunakan oleh peserta didik tergantung pada kuantitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimilikinya, akan menonjol pula

⁴ Rio Pranata, dkk, "Kesalahan Diksi dalam Karangan yang Ditulis Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," Jurnal Metamorfosa 9, No. 2 (August 3, 2021): 239–51, <https://doi.org/10.46244/Metamorfosa.V9i2.1491>.

kemampuan berbahasa peserta didik tersebut.⁵ Keterampilan berbahasa secara hakikat terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi yang membutuhkan kemampuan khusus dibandingkan dengan keterampilan lainnya.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang kurang diminati anak-anak zaman sekarang. Seperti yang telah dikemukakan oleh para peneliti bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik peserta didik maupun pendidik.⁶ Dengan menulis peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk tulisan. Hal tersebut akan mengesankan pembaca. Kegiatan menulis mulai diajarkan pada peserta didik jenjang SD/MI, dengan tujuan agar peserta didik mampu menulis dengan baik sesuai kaidah kebahasaan.

Keterampilan menulis tidak dapat secara otomatis bisa dikuasai, tetapi harus dengan pendidikan dan pelatihan khusus. Seperti halnya pembelajaran menulis yang dilakukan di sekolah. Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan yang cara mengekspresikannya tidak secara langsung tetapi berupa karangan yang menceritakan sesuatu. Bentuk karangan tersebut antara lain narasi, argumentasi, deskripsi, eksposisi, dan lain-lain. Menulis merupakan kegiatan wajib yang ada dalam kurikulum, terutama dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia.

⁵ Theresia Dessy Wardani, "Penggunaan Diksi pada Wacana Sederhana (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas PGRI Palangka Raya)" 7 (2020).

⁶ Neni Triyani, dkk, "Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Anekdota" 1 (2018).

Mengarang dapat melatih imajinasi peserta didik sekolah dasar. Faktor internal dan eksternal menjadi pengaruh dalam kegiatan mengarang tersebut akan menjadi mudah atau sulit, menyenangkan ataupun tidak menyenangkan, tergantung kebiasaan kemampuan berbahasa, sarana prasarana yang tersedia, dan lain sebagainya.

Keterampilan menulis memiliki beberapa manfaat, yaitu (1) untuk mengembangkan kreativitas dalam menulis, (2) meningkatkan kecerdasan, (3) memudahkan peserta didik untuk menuangkan ide dan perasaannya melalui bahasa tulis dengan memerhatikan kaidah-kaidah menulis yang baik dan benar.⁷ Dalam keterampilan menulis, peserta didik mengungkapkan isi pikirannya dengan memerhatikan penggunaan diksi atau pilihan kata serta tanda baca. Semakin baik dan luas kosakata yang digunakan, akan indah karangan yang ditulis. Menulis teks deskripsi merupakan salah satu pembelajaran dalam Bahasa Indonesia di SD/MI. Peserta didik diharapkan mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar.

Salah satu bentuk karangan adalah deskripsi. Adapun karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu hal atau kejadian berdasarkan pengalaman panca indra, seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman atau perasaan.⁸ Dalam menulis teks deskripsi dibutuhkan penggunaan diksi yang tepat, karena akan berpengaruh pada (1) makna dari gagasan yang akan disampaikan, (2)

⁷ Sri Lestari, dkk, "Penggunaan Diksi dalam Menulis Karangan Narasi Ekspositoris oleh Siswa Kelas X MA Khulafaur Rasyidin," n.d.

⁸ Resa Rahmatunnisa, dkk, "Pengaruh Media Kemasan Makanan Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV SD" 2016.

kemampuan untuk menggunakan kata yang tepat sesuai dengan situasinya, (3) dapat berpengaruh pada kreatifitas berfikir peserta didik. Di sekolah ini sudah diajarkan tentang penggunaan diksi. Namun demikian masih terdapat kesalahan berbahasa dalam penulisan teks deskripsi pada peserta didik.

Kesalahan berbahasa masih sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut tidak hanya dalam pengucapannya saja tetapi juga terdapat pada bahasa tertulisnya juga. Bahasa tertulis menjadi sangat rumit dikarenakan terikat pada aturan-aturan kebahasaan tertentu. Seperti ejaan, sistematika dan teknik penulisan. Pembelajaran menulis deskripsi di sekolah dasar idealnya dilaksanakan menggunakan teknik-teknik pengajaran yang tepat sehingga guru mampu mengamati perkembangan siswa. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa mampu menulis menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.⁹ Karangan cerita juga tidak luput dari penggunaan tanda baca. Tidak berbeda jauh dengan diksi, tanda baca ini juga dibutuhkan dalam keterampilan menulis. Tanpa adanya penulisan tanda baca yang tepat, sebuah karangan akan sulit dipahami dan dicerna. Tanda baca yaitu, simbol atau tanda yang digunakan dalam sistem ejaan bahasa, seperti tanda titik, koma, tanda petik, tanda seru, dan lain sebagainya. Tanda baca digunakan untuk membantu memahami kalimat dalam suatu paragraf agar tidak terdapat kesalahan dalam memahami isi dari kalimat tersebut.

⁹ Pranata, Salimi, dan Mohamad Johan, "Kesalahan Diksi dalam Karangan yang Ditulis Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," August 3, 2021.

Penelitian tentang penggunaan diksi dan tanda baca pada teks deskripsi sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Ulul Azmi, dkk. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik, seperti kata-kata yang bersinonim, kelangsungan pilihan kata yang tidak tepat, penggunaan kata baku dan non baku yang tidak sesuai, serta kata imbuhan. Kesalahan juga ditunjukkan dalam pemilihan tanda baca yaitu koma dan titik. Masih banyak peserta didik yang masih keliru dalam penempatan tanda titik dan koma yang terkadang tidak dimasukkan.¹⁰ Demikian pula yang terjadi di SDIT Al Asror, peserta didik kelas IV masih kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Untuk itu, penelitian ini meneliti tentang penggunaan diksi dan tanda baca pada teks deskripsi peserta didik kelas IV SDIT Al Asror. Salah satu karangan yang diajarkan dikelas 4 SDIT Al Asror adalah karangan deskripsi. Dalam kurikulum merdeka yang digunakan dalam pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk bisa mengarang bebas tentang “Rute Menuju Sekolah”, dengan Capaian Pembelajaran “Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi untuk beragam konteks dan tujuan”, serta memiliki Tujuan Pembelajaran yaitu, dengan melalui kegiatan meuliskan perjalanan ke sekolah, peserta didik dapat menulis struktur deskripsi dengan benar.

¹⁰ Ulul Azmi Ahmad, dkk, “Analisis Penggunaan Diksi dan Tanda Baca pada Teks Deskriptif Peserta Didik Kelas V SDN 1 Arawa Kabupaten Sidrap Kecamatan Watang Pulu,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (July 29, 2024): 133–41, <https://doi.org/10.24252/jipmi.v6i2.50144>.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini mengangkat judul “Penggunaan Diksi dan Tanda Baca pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SDIT Al Asror Ringinpitu”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian untuk dikaji dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Diksi dan Tanda Baca pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SDIT Al Asror”. Adapun pertanyaan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan diksi dalam menulis teks deskripsi oleh peserta didik kelas 4 SDIT AL Asror?
2. Bagaimana penggunaan tanda baca dalam menulis teks deskripsi oleh peserta didik kelas 4 SDIT Al Asror?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan penggunaan diksi dalam menulis teks deskripsi oleh peserta didik kelas 4 SDIT AL Asror
2. Untuk menjelaskan penggunaan tanda baca dalam menulis teks deskripsi oleh peserta didik kelas 4 SDIT AL Asror

D. Kegunaan Penelitian

Hasil peneliitan ini akan memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai berikut .

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan menambah wawasan pengetahuan dalam bidang keterampilan berbahasa yakni menulis sebuah teks dengan menggunakan diksi dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang. Selain itu untuk membahas lebih dalam berupa penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap guru maupun peserta didik yang menjadi sasaran utama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan kebahasaan dalam keterampilan menulis khususnya penggunaan diksi dan tanda baca dalam teks deskripsi peserta didik kelas 4 SDIT Al Asror

a. Bagi guru SDIT Al Asror Ringinpitu

- 1) Meningkatkan pemahaman guru tentang unsur kebahasaan dalam karangan teks deskripsi peserta didik
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pembelajaran dalam mempelajari unsur kebahasaan keterampilan menulis

b. Bagi kepala SDIT Al Asror Ringinpitu

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al Asror Ringinpitu

- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan ukuran mengetahui tingkat produktifitas suatu sekolah, guru dan peserta didik
- c. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
 - 1) Sebagai tambahn koleksi dan referensi serta sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa lainnya
 - 2) Bagai peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitian serupa
- d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu serta wawasan yang berkaitan dengan penggunaan diksi dan tanda baca pada teks deskripsi peserta didik, serta berguna untuk sarana belajar menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan oleh peneliti

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan meminimalisir kesalahan dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul “Penggunaan Diksi dan Tanda Baca pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV SDIT Al Asror Ringinpitu”, berikut ini merupakan definisi masing-masing istilah dalam judul tersebut, sebagai berikut.

1. Penegasan konseptual

a. Diksi

Keraf mengungkapkan bahwa terdapat tiga gagasan penting yaitu, (1) dalam pemilihan kata atau diksi mencakup pemahaman tentang kata-kata yang dilakukan untuk menyampaikan suatu gagasan. Hal ini melibatkan cara membentuk pengelompokan kata-

kata yang tepat, memakai ungkapan yang sesuai, serta memilih gaya yang paling baik untuk digunakan dalam situasi tertentu. (2) pilihan kata atau diksi merupakan kemampuan untuk membedakan nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan. Selain itu, diksi juga mencakup kemampuan untuk menemukan bentuk ungkapan yang sesuai dengan situasi dan nilai-nilai yang dianut oleh kelompok masyarakat pendengar. (3) pemilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dapat dilakukan jika menguasai banyak kosakata atau perbendaharaan kata dalam bahasa tersebut. Yang dimaksud dengan perbendaharaan kata adalah seluruh kata yang dimiliki oleh suatu bahasa.¹¹

b. Tanda baca

Tanda baca menurut Wijayanti dalam Desti Alvi, dkk adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua dan sebagainya). Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Bayangkan jika tulisan tanpa tanda baca pasti tulisan tersebut membingungkan pembaca. Tanda baca tidak dipisahkan dari tulisan. Setiap kali kita menulis pasti menggunakan tanda baca. Tanda baca berfungsi menuntun pembaca untuk memahami bagian-bagian dari kalimat.¹²

¹¹ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Gramedia Pustaka Utama: Jakarta), 2004, hal. 24

¹² Desti Alvi Yunita, dkk, "Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskriptif," *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 02 (February 22, 2021): 121, <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7494>.

c. Teks deskripsi

Teks deskripsi menurut Finoza dalam Yunita, dkk adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Dalam bidang karang mengarang, deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan yang digunakan untuk penulis untuk memindahkan kesan-kesannya, memindahkan hasil pengamatan dan perasaannya, dan disajikan kepada para pembaca.¹³

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud “Penggunaan Diksi dan Tanda Baca pada Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas 4 SDIT Al Asror” adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan penggunaan diksi dan tanda baca yang baik dan benar.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunannya, penelitian ini terbagi menjadi 6 bab yang akan peneliti jelaskan secara ringkas sebagai berikut.

BAB I terdapat poin pendahuluan yang berisi konteks penelitian yang memunculkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “ Penggunaan diksi dan tanda baca pada teks narasi peserta didik kelas 4 SDIT Al Asror Ringinpitu”. Selanjutnya terdapat poin fokus

¹³ Yunita, Sugono, dan Suendarti.

penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan tentang kajian pustaka yang menjabarkan tentang kajian teori dan penelitian terdahulu.

BAB III berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini dijabarkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan kebasahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV yaitu temuan dan hasil penelitian. Pada bagian ini memuat deskripsi dan tema laporan hasil penelitian dan mendeskripsikan hasil karya peserta didik berupa karangan deskripsi dengan penggunaan diksi dan tanda baca yang mereka ketahui dan kuasai.

BAB V, memuat jawaban dan hasil penelitian data yang meliputi deskripsi penggunaan diksi pada teks deskripsi, serta penggunaan tanda baca pada teks deskripsi peserta didik kelas 4 SDIT Al Asror Ringinpitu.

BAB VI, merupakan bab akhir penelitian ini yaitu penutup, yang meliputi kesimpulan dari pembahasan di atas serta saran.